

Market Highlight

19 Juni 2017

Bursa AS ditutup mixed pada jumat lalu seiring data perumahan (housing starts) dan konsumen (consumer sentiment) yang lebih buruk dari ekspektasi serta masa expiration untuk options. Pengumuman aksi akuisisi Amazon terhadap Whole Foods juga mempengaruhi pergerakan bursa di negara itu. Di Eropa, perhatian investor masih banyak tertuju pada sejumlah isu seperti pemilu di Perancis dan program bailout Yunani yang telah disetujui IMF.

Dollar index yang sempat menguat terbatas akhirnya kembali melemah merespon rentetan data ekonomi AS yang kurang baik. Optimisme di Zona Euro dengan disetujuinya dana talangan lanjutan untuk Yunani, berhasil mendorong penguatan euro. Proses Brexit yang akan segera dimulai akan kembali meminta perhatian pasar global setelah sebelumnya terpaku oleh hasil *FOMC meeting* – saat ini peluang kenaikan *FFR target* lanjutan sudah terkoreksi tajam.

Di dalam negeri, IHSG terkoreksi 0,9% pada jumat lalu dengan dana asing tercatat net buy Rp 164 miliar di pasar regular. Sementara itu rupiah kembali melemah terpicu kembalinya penguatan dollar serta meningkatnya kebutuhan impor jelang Lebaran – neraca perdagangan yang menipis surplusnya menjadi konfirmasi. Akan tetapi inflasi lebaran yang menurut BI relatif lunak yang dibarengi oleh kembali lemahnya dollar index, bisa menghadirkan kembali penguatan rupiah.

Sumber : dari berbagai sumber

Disclaimer

*Walaupun informasi ini telah dipersiapkan dengan cermat, namun PT Asuransi Takaful Keluarga tidak bertanggung jawab terhadap keakuratan informasi dan opini yang terdapat didalamnya. Opini, proyeksi dan perkiraan dapat berubah sewaktu waktu tanpa adanya pemberitahuan terlebih dahulu.
Kinerja masa lalu tidak mencerminkan kinerja yang akan datang.*